



Anteseden Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju

Muhtar
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Mamuju
mudomuhtar7284@gmail.com

Abstrak

Kemiskinan menjadi masalah yang mendasar bagi setiap daerah dimana pertumbuhan ekonomi menjadi penghambat terciptanya ketidakmerataan kesejahteraan yang adil dan merata, kondisi masyarakat tidak hanya hidup dalam kekurangan uang yang mengakibatkan kemiskinan, namun persoalan pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka dapat menjadi pemicu masalah jika tidak tertangani dengan baik. Hasil analisis untuk pertumbuhan penduduk diperoleh angka pengaruh 0,326 dengan tingkat signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ dan angka thitung $3,021 >$ angka ttabel 1,66298, tingkat pendidikan angka pengaruh 0,573 dengan tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dan angka thitung $4,547 >$ angka ttabel 1,66298, tingkat pengangguran terbuka angka pengaruh 0,814 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan angka thitung $6,812 >$ angka ttabel 1,66298. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju, hasil dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis diterima. Hasil uji simultan menunjukkan variabel pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan angka $F_{hitung} 29,430 >$ angka $F_{tabel} 2,71$, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Pertumbuhan Penduduk; Tingkat Pendidikan; Tingkat Pengangguran Terbuka; Kemiskinan

Abstract

Poverty is a fundamental problem for every region where economic growth is an obstacle to creating fair and equitable inequality of welfare. The condition of the people not only lives in a lack of money which results in poverty, but issues of population growth, education levels and open unemployment rates can trigger problems if not well handled. The results of the analysis for population growth obtained an influence number of 0.326 with a significant level of $0.012 < 0.05$ and a tcount of $3.021 >$ a ttable number of 1.66298, an influence level of education 0.573 with a significant level of $0.004 < 0.05$ and a tcount of $4.547 >$ a ttable number 1.66298, the open unemployment rate is 0.814 with a significant figure of $0.000 < 0.05$ and the tcount is $6.812 >$ the ttable is 1.66298. This means that population growth, education level and open unemployment rate have a significant effect on poverty in Kalumpang District, Mamuju Regency, the results are thus H_1 is accepted and H_0 is rejected or the hypothesis is accepted. The results of the simultaneous test show that the variables of population growth, education level and open unemployment rate have a significant effect on poverty in Kalumpang District, Mamuju Regency with a significant level of $0.000 < 0.05$ and Fcount $29.430 >$ Ftable 2.71, meaning that H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Population Growth; Education Level; Open Unemployment Rate; Poverty

I. PENDAHULUAN

Kemiskinan menjadi masalah yang mendasar bagi setiap daerah dimana pertumbuhan ekonomi menjadi penghambat terciptanya ketidakmerataan kesejahteraan yang adil dan merata, kondisi masyarakat tidak hanya hidup dalam kekurangan uang yang mengakibatkan kemiskinan, namun persoalan pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka dapat menjadi pemicu masalah jika tidak tertangani dengan baik. Menurut (Subagiarta, 2016) kemiskinan merupakan

masalah yang selalu muncul ditengah-tengah kehidupan masyarakat, kemiskinan dapat menjadi masalah dari seluruh aspek kehidupan manusia dimana kehadirannya terkadang tidak disadari.

Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju juga akibat dari pelaksanaan program keluarga berencana kurang efektif seperti program KB (Keluarga Berencana) hal ini disebabkan karena keyakinan masyarakat setempat tentang jumlah anak dan rejeki yang mereka miliki serta rendahnya latar belakang pendidikan masyarakat Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju menyebabkan sempitnya pengetahuan masyarakat tentang program keluarga berencana merupakan salah satu indikasi menyebabkan pertumbuhan penduduk yang tidak merata pada setiap wilayah di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju. Selain itu adanya penambahan penduduk juga terjadi akibat maraknya pernikahan diusia muda akibat kurangnya bimbingan dari orang tua dan pemerintah terkait dampak pernikahan diusia muda di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju

Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju memiliki masyarakat dimana tingkat pendidikan tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan kepala keluarga hanya sedikit saja yang tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) paling dominan tidak tamat Sekolah Dasar (SD) sehingga memiliki pekerjaan sebagai petani yang penghasilannya tergolong tidak tetap, hal ini yang menjadi salah satu pemicu tingginya tingkat kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju.

Pengangguran erat kaitannya dengan tingkat kemiskinan yang dialami masyarakat pada umumnya, pada umumnya jika pertumbuhan ekonomi suatu daerah meningkat maka akan mengatasi masalah pengangguran dengan terbukanya peluang kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dengan pendapatan yang tetap, akan tetapi jika pertumbuhan ekonomi hanya mampu menyerap tenaga kerja lebih sedikit dari jumlah pencari kerja, maka imbasnya akan meningkatkan laju pengangguran akibat dari sisa pencari kerja yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja. Masalah kemiskinan yang terjadi di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju akibat dari masyarakatnya tidak memiliki pekerjaan yang tetap sehingga tidak memiliki pendapatan yang tetap setiap bulannya, masyarakat Kecamatan Kalumpang pada umumnya memiliki pekerjaan sebagai petani kopi, petani pisang, petani coklat yang pendapatannya tidak tetap karena bergantung pada hasil panen yang didapatkan untuk diatur dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Menurut (Sukirno.S, 2014) pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai salah satu kemampuan dari suatu peningkatan dalam suatu perekonomian yang guna dapat memproduksi barang atau jasa. Serta pertumbuhan ekonomi ditujukan bahwa dimana suatu aktivitas pada perekonomian dan akan guna untuk bisa menghasilkan pada pendapatan masyarakat dalam suatu periode tertentu. Menurut (Wahyuni, 2015) Pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi dimana terjadinya perkembangan GNP yang mencerminkan adanya pertumbuhan output perkapita dan meningkatnya standar hidup masyarakat. Menurut (Rahardjo, Soebagiyo, 2011) “pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah”.

2.2 Teori Kependudukan

Menurut (Subagiarta, 2016) penduduk adalah semua orang yang berdomisili pada wilayah geografis, struktur penduduk Indonesia dikatakan masih muda, atau sebagian besar penduduk Indonesia berusia

muda. Mengingat hanya orang dewasa saja yang bisa bekerja, dan pada umumnya dalam suatu keluarga hanya ada satu yang bekerja berarti bahwa untuk setiap orang yang bekerja harus menanggung beban hidup dari anggota keluarga dari yang cukup besar. Makin banyak orang yang harus ditanggung oleh setiap orang yang bekerja makin rendah kesejahteraan penduduk.

2.3 Konsep Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Dari satu period eke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang dan modal. Teknologi yang digunakan berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka. (Sukirno.S, 2014).

2.4 Konsep Pengangguran

Menurut (Prasaja, Mukti, 2013) pengangguran merupakan hal yang akan selalu muncul didalam perekonomian, dimana saat pengeluaran agregatnya lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan faktor-faktor produksi yang telah tersedia didalam perekonomian untuk dapat menghasilkan barang-barang dan juga jasa. Menurut (Budiarto. P, 2011) salah satu alasan pengangguran selalu muncul didalam pengangguran adalah pencarian kerja. Pencarian kerja (*job search*) adalah suatu proses seseorang untuk mencocokkan pekerja dengan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan juga keterampilan sesuai yang dimiliki oleh pencari kerja, Namun jika semua pekerja dan pekerjaan tidak ada bedanya, maka tidak menutup kemungkinan bagi para pekerja bahwa mereka cocok dengan pekerjaan apa saja, akan tetapi pada kenyataannya bakat dan juga kemampuan seseorang itu berbeda-beda (Saleh, Soebagiyo, 2013)

2.5 Hipotesis

- a. Diduga pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju.
- b. Diduga bahwa tingkat pengangguran terbuka paling dominan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keadaan penduduk Kecamatan Kalumpang terkait dengan masalah kemiskinan yang terjadi di. Waktu penelitian berlangsung selama 2 (dua) bulan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sugyono, 2015) data kuantitatif merupakan data yang banyak menganalisis data berupa angka-angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka dan tingkat kemiskinan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. *Observasi* (pengamatan)
- b. Kuesioner
- c. Dokumentasi.

3.4 Populasi dan Sampe

Anteseden Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran
Terbuka Terhadap Kemiskinan di Kecamatan
Kalumpang Kabupaten Mamuju

Menurut (Syofian Siregar, 2017) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu”. Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah penduduk Kecamatan Kalumpang tahun 2021 sebanyak 819 jiwa.

Sampel merupakan bagian dari banyaknya jumlah populasi sebanyak 819 jiwa penduduk pada tahun 2021 di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju sehingga penarikan sampel menggunakan metode slovin dengan nilai $e = 10\%$ (Syofian Siregar, 2017) dengan rumus berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{819}{1 + 819(10\%)^2} = 89,11$$

Dari perhitungan metode slovin di atas, sampel yang digunakan sebanyak 89,11 dibulatkan menjadi 90 responden. Penarikan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan cara mengambil sampel secara kebetulan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear berganda, dimana analisis menggunakan alat analisis berupa angka-angka, dengan menggunakan metode statistik, (Husain, 2014:46) yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Kemiskinan

a = Alfa (kostanta)

b_1 - b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Pertumbuhan Penduduk

X_2 = Tingkat Pendidikan

X_3 = Tingkat Pengangguran Tebuka

Untuk menguji hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk hipotesis dalam penelitian ini digunakan alat uji sebagai berikut

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji regresi linear berganda secara parsial atau uji statistik t pada dasarnya mengetahui pengaruh signifikan atau penagruh tidak signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diamati dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai signifikan $< 0,05$ atau 5%, sedangkan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} , jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis diterima dan jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis ditolak.

e. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan mengetahui variabel independen pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau berpenagruh tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju, dengan membandingkan nilai signifikan $< 0,05$ atau 5%. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya hipotesis diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya hipotesis ditolak.

3.6 Defenisi Operasional

- a. Kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan masyarakat Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju secara ekonomi guna memenuhi standar hidup rata-rata
- b. Pertumbuhan penduduk merupakan terjadi disebabkan oleh penambahan atau pengurangan jumlah penduduk akibat adanya kelahiran (natalitas) dan perpindahan penduduk (migrasi). Kelahiran dan merupakan faktor pertumbuhan alami, adapun perpindahan penduduk merupakan faktor pertumbuhan non alami yang terjadi Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju.

- c. Tingkat pendidikan merupakan keberadaan masyarakat dilihat dari jenjang pendidikan formal yang dimiliki masyarakat Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju.
- d. Tingkat pengangguran terbuka merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja seperti penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Pengangguran yaitu: (1) penduduk yang aktif mencari pekerjaan, (2) penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, (3) penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalitan setiap tanggapan responden terkait dengan pernyataan pada kuesioner penelitian, uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka r_{hitung} dan angka r_{tabel} . Jika angka r_{hitung} lebih besar dari angka r_{tabel} maka item pernyataan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid dan sebaliknya jika angka r_{hitung} lebih kecil dari angka r_{tabel} maka item pernyataan pada setiap variabel penelitian dinyatakan tidak valid sesuai dengan angka perbandingan dari r_{hitung} dan r_{tabel} .

Berdasarkan tabel di atas *product moment* untuk *degree of freedom* (df) = N - 2, dimana jumlah N (sampel) adalah 90 - 2 = 88, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1745

4.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan dengan cara membandingkan angka *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Angka	Keterangan
Pertumbuhan Penduduk (X1)	0,781	0,60	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X2)	0,787	0,60	Reliabel
Tingkat Pengangguran Terbuka (X3)	0,779	0,60	Reliabel
Tingkat Kemiskinan (Y)	0,683	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 24.0 tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel pertumbuhan penduduk 0,781 > 0,60, variabel tingkat pendidikan 0,787 > 0,60, variabel tingkat pengangguran terbuka 0,779 > 0,60 dan variabel tingkat kemiskinan 0,683 > 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel untuk dijadikan alat ukur penelitian.

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Sebelum memulai menghitung hasil analisis regresi adapun rumus mencari angka Ftabel yaitu :

Cara mencari Ftabel

Rumus Ftabel

$$df1 = K - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df2 = N - K = 90 - 4 = 86$$

K = jumlah semua variabel baik dependen maupun independen

N = jumlah responden

Jadi, angka Ftabel = 2,71 (cara pendapatan nilai dapat dilihat pada nilai tabel Ftabel)

Cara mencari angka ttabel

$$\text{Rumus ttabel} = N - K - 1 = 90 - 4 - 1 = 85$$

N = jumlah responden

K = jumlah variabel X dan Y

Jadi, angka ttabel = 1,663 (cara pendapatan nilai dapat dilihat pada tabel ttabel)

Anteseden Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran
Terbuka Terhadap Kemiskinan di Kecamatan
Kalumpang Kabupaten Mamuju

Metode regresi linear berganda dari pengolahan data persamaan regresi linear berganda menggunakan SPSS 24.0 berikut :

4.4 Pengujian Pengaruh Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial dari variabel yang diamati dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.257	1.232		3.751	0.117
	Pertumbuhan Penduduk	0.326	0.304	0.319	3.021	0.012
	Tingkat Pendidikan	0.573	0.533	0.519	4.547	0.004
	Tingkat Pengangguran Terbuka	0.814	0.617	0.621	6.812	0.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 24.0 tahun 2022

Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dari analisis perhitungan dihasilkan :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

$$Y = 4,257 + 0,326X_1 + 0,573X_2 + 0,814X_3 + 0,05$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda pada tabel 19 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta
Nilai konstanta pada persamaan regresi linear berganda sebesar 4,257 yang artinya angka pengaruh pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka jika dalam keadaan tetap atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat kemiskinan sebesar 4,257.
- 2) $b_1 = 0,326$ merupakan angka pengaruh pertumbuhan penduduk, artinya jika pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan satu satuan maka tingkat kemiskinan sebesar 0,326 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.
- 3) $b_2 = 0,578$ merupakan angka pengaruh tingkat pendidikan, artinya jika tingkat pendidikan mengalami peningkatan satu satuan maka tingkat kemiskinan sebesar 0,578 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.
- 4) $b_3 = 0,814$ merupakan angka pengaruh tingkat pengangguran terbuka, artinya jika tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan satu satuan maka tingkat kemiskinan sebesar 0,814 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.

4.5 Pengujian Hipotesis Penelitian Secara Parsial

Berdasarkan hasil analisis statistik *coefficients* kolom signifikan pada tabel 27, pengujian hipotesis masing-masing variabel secara parsial sebagai berikut

- 1) Hasil analisis untuk pertumbuhan penduduk (X_1), diperoleh angka signifikan sebesar 0,012 dengan menggunakan batas signifikan α sebesar 0,05 atau 5% dapat diketahui bahwa angka signifikan $0,012 < 0,05$ dan angka thitung $3,8021 >$ angka ttabel 1,663. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju, dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis diterima.
- 2) Hasil analisis untuk tingkat pendidikan (X_2), diperoleh angka signifikan sebesar 0,004 dengan menggunakan batas signifikan α sebesar 0,05 atau 5% dapat diketahui bahwa angka signifikan $0,004 < 0,05$ dan angka thitung $4,547 >$ angka ttabel 1,663. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju, dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis diterima.
- 3) Hasil analisis untuk tingkat pengangguran terbuka (X_3), diperoleh angka signifikan sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikan α sebesar 0,05 atau 5% dapat diketahui bahwa angka signifikan $0,000 < 0,05$ dan angka thitung $6,812 >$ angka ttabel 1,663. Hal ini berarti bahwa tingkat

Anteseden Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran
Terbuka Terhadap Kemiskinan di Kecamatan
Kalumpang Kabupaten Mamuju

pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju, dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis diterima.

- 4) Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengangguran terbuka yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Kalumpang dengan melihat nilai beta atau pengaruh 0,814 lebih besar dari nilai beta atau pengaruh variabel pertumbuhan penduduk dan tingkat pendidikan.

4.6 Pengujian Pengaruh Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Tabel Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	125.072	3	41.691	29.430	0.000
	Residual	121.828	86	1.417		
	Total	246.900	89			

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 24.0 tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,006, dengan menggunakan batas signifikan α 0,05 atau (5%) dapat diketahui bahwa tingkat Signifikan $0,000 < 0,05$ dan Fhitung sebesar $29,430 > F_{tabel}$ sebesar 2,71. Dengan demikian variabel pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju, atau H_1 diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis diterima secara simultan atau bersama-sama.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- a. Pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju, dengan melihat nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,821 >$ nilai t_{tabel} 1,663, sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya hipotesis diterima. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju, dengan melihat nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $4,517 >$ nilai t_{tabel} 1,663, sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya hipotesis diterima. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju, dengan melihat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $4,872 >$ nilai t_{tabel} 1,663, sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya hipotesis diterima.
- b. Tingkat pengangguran terbuka yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju dengan nilai koefisien paling tinggi yaitu 0,507. Sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya hipotesis diterima.

5.2. Saran

- a. Sebaiknya penciptaan lapangan pekerjaan baru dilakukan untuk penduduk yang ada pada Kecamatan Kalumpang agar dapat menyerap tenaga kerja yang diakibatkan pertumbuhan penduduk yang tinggi serta meningkatkan kualitas pendidikan penduduk dengan memberikan pelatihan-pelatihan menunjang untuk mendapatkan pekerjaan sehingga dapat menekan angka kemiskinan.
- b. Tingkat pendidikan menjadi perhatian masyarakat Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju, sebab pendidikan masyarakat dapat dijadikan alat ukur pengetahuan mereka, serta diberikan ruang untuk mengapresiasi bakat dan keterampilan yang mereka miliki sebagai bekal dalam mendapatkan pekerjaan dan menciptakan lapangan kerja agar terhindar dari kemiskinan yang saat ini dialami masyarakat Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto. P. (2011). *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Ketiga*. Salemba Empat.
- Prasaja, Mukti, H. (2013). Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2 (3): 72-84.
- Rahardjo, Soebagiyo, D. (2011). Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Tingkat Beban Tanggungan dan Pendidikan Tinggi terhadap Pengangguran di Provinsi Dati I Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 6, No. 1, Juni 2005, 64-77.
- Saleh, Soebagiyo, D. (2013). Kausalitas Granger PDRB terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Dati I Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 8, No. 2, Desember 2007, 177-192.
- Subagiarta, T. (2016). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Alih Bahasa: Amminudin dan Drs. Mursid. Ghalia Indonesia.
- Sugyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Alfabeta.
- Sukirno.S. (2014). *Teori Pengantar Makroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syofian Siregar. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif*. Prenada Media Group.
- Wahyuni. (2015). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT.Raja Grafindo Persada.